

**PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) OLEH DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN
PELALAWAN**

ABSTRAK

Romi Saputra
117310635

Kata Kunci : *Pengelolaan, Ruang Terbuka Hijau*

RTH yang ada di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan terindikasi belum dikelola dengan baik. Terlihat banyak taman yang berada di pinggir jalan/median jalan yang mati tidak terawat. Belum adanya peraturan perundang-undangan khusus mengenai ruang terbuka hijau di Kabupaten Pelalawan, yang adanya hanya Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan tentang Hutan Kota dan Peraturan Daerah tentang Bangunan Gedung yang keduanya mengatur tentang ruang terbuka hijau. Luas RTH yang dipersyaratkan sebesar 30% dari wilayah Kabupaten belum terpenuhi oleh pemerintah daerah. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 29 Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang bahwa penyediaan ruang terbuka hijau minimal 30% dari luas wilayah. Dengan demikian tujuan penelitian untuk menganalisis, faktor penghambat dan pendukung pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan. Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif dengan metode kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian. Setelah data-data diperoleh lalu dikelompokkan menurut kualifikasi data, kemudian dilakukan analisa dalam bentuk uraian secara jelas dan singkat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan secara umum belum maksimal. Masih minimnya Ruang Terbuka Hijau yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Permasalahan keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, sarana prasarana, menjadi kendala pemerintah dalam pengelolaan RTH di Kabupaten Pelalawan.

*MANAGEMENT OF GREEN OPEN ROOM (RTH) BY DENOMINATION OF
GENERAL WORKS AND DISTRIBUTION OF ROOM DISTRICT OF
PELALAWAN*

ABSTRACT

*Romi Saputra
117310635*

Keywords: Management, Green Open Space

RTH in the District Pangkalan Kerinci Pelalawan District indicated not managed properly. There are many parks on the roadsides / median of dead roads that are not well maintained. The absence of special regulation on green open space in Pelalawan Regency, which is only the Regional Regulation of Pelalawan Regency about City Forest and Local Regulation on Building Building which both regulate about green open space. The required area of green open space of 30% of the regency area has not been met by the local government. As stated in Article 29 of Law Number 26 Year 2007 on Spatial Planning that the provision of green open space at least 30% of the total area. Thus the purpose of research to analyze, inhibiting factors and supporting the management of Green Open Space (RTH) by Public Works Department and Spatial Planning of Pelalawan Regency. This type of research is descriptive survey with qualitative method. Types and sources of data used primary data and secondary data, while data collection through observation, interviews, and research documentation. After the data obtained then grouped according to data qualification, then analyzed in the form of description clearly and briefly. Based on the result of the research, it is known that the management of Green Open Space in Pangkalan Kerinci Sub-district of Pelalawan Regency is not maximal yet. The lack of Green Open Space managed by Public Works and Spatial Planning. The problem of budgetary constraints, human resources, infrastructure and infrastructure, becomes the government's control in the management of green open space in Pelalawan Regency.